

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai efektivitas pengelolaan BUMDes terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Pohgading, peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan penjelasan dari BAB IV mengenai efektivitas pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat Pohgading. Badan Usaha Milik Desa Matahari hanya mempunyai jenis usaha *banking* dan usaha *brokering*, sampai saat ini BUMDes Matahari belum mempunyai jenis usaha *servicing*, *trading* dan *renting*. Selanjutnya BUMDes Matahari dalam pencapaian tujuan yang ditinjau dari ketepatan waktu dan dan sasaran sudah cukup efektif namun belum maksimal, hal ini disebabkan masih beberapa target yang belum dicapai, lalu untuk ketepatan sarasanya dapat dilihat dari unit BUMDes yang memberikan pekerjaan bagi masyarakat yang membutuhkannya, serta penambahan profit yang di berikan kepada Pendapatan Asli Desa (PAD). Selanjutnya ditinjau dari segi penyesuaiannya dengan keadaan di Desa Pohgading sudah cukup efektif.
2. Berdasarkan indikator yang digunakan dalam melihat keefektivitasan pengelolaan BUMDes terhadap kesejahteraan ekonomi yakni:
 - A. Pencapaian tujuan, BUMDes Matahari telah cukup efektif dalam memberikan profit desa dan juga kehadiran BUMDes Matahari sudah

cukup efektif dalam membuka lapangan pekerjaan serta membantu perekonomian masyarakat.

- B. Integrasi, indikator ini menunjukkan bahwa BUMDes Matahari masih belum maksimal dalam melakukan sosialisasi hal ini ditujukan karena masih banyak masyarakat Desa Pohgading yang belum mengetahui unit kerja yang di kelola oleh BUMDes Matahari.
- C. Adaptasi, indikator ini menunjukkan bahwa dengan keberadaan BUMDes sudah cukup efektif dalam membuka lapangan kerja bagi masyarakat meskipun untuk saat ini pihak BUMDes belum membutuhkan terlalu banyak tenaga kerja dikarenakan unit usaha yang dikelola atau dijalani hanya 2 unit usaha saja.

Selanjutnya dilihat dari kelima indikator yang digunakan dalam mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat yakni:

- A. Pendapatan, dilihat dari indikator ini menunjukan bahwa dengan keberadaan BUMDes masyarakat telah merasakan manfaatnya. Terlepas dari masyarakat yang melakukan pinjaman, BUMDes telah meningkatkan pendapatan sejumlah masyarakat melalui usahanya.
- B. Pengeluaran konsumsi, indikator ini menunjukan bahwa pengeluaran yang digunakan untuk kebutuhan sehari-hari BUMDes sudah cukup membantu namun untuk keperluan lainnya masih belum cukup.
- C. Pendidikan, indikator ini menunjukan BUMDes Matahari saat ini belum memiliki jenis usaha dibidang pendidikan sehingga BUMDes tidak memberikan dampak yang besar terkait pendidikan, namun dari segi

keuangan untuk biaya pendidikan bisa dirasakan oleh masyarakat yang terlibat langsung dengan BUMDes.

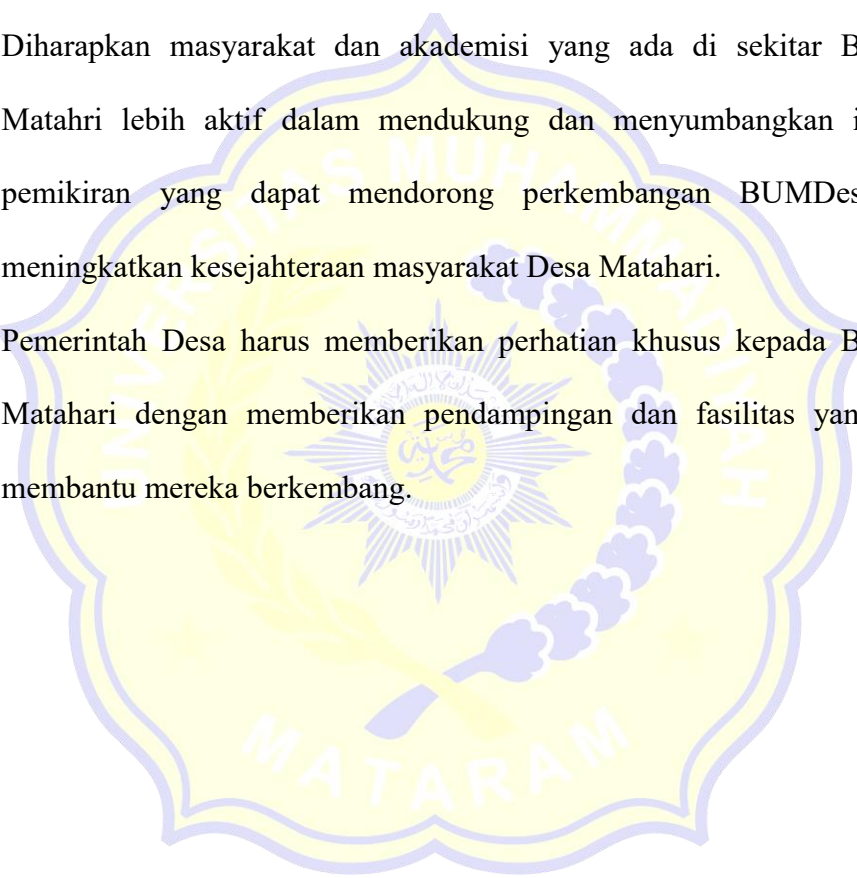
- D. Kesehatan, indikator ini menunjukkan BUMDes Matahari belum bisa dalam meningkatkan kesehatan masyarakat, namun untuk kebutuhan berobat BUMDes bisa membantu namun hanya untuk anggota yang ada di BUMDes tersebut.

Dilihat dari indikator kesejahteraan belum memberikan manfaat merata, dengan kata lain hanya sebatas masyarakat yang terlibat langsung dengan BUMDes yang merasakan manfaatnya. Hal ini disebabkan kurangnya sosialisasi tentang BUMDes serta pengembangan unit usaha yang ada agar BUMDes dapat dikenal di masyarakat luas. Jadi tingkat efektivitas jika dipresentasikan sudah mencapai 80%, hal ini dapat dilihat dari peranan BUMDes dalam mensejahterakan ekonomi masyarakat yakni dengan memberikan lapangan kerja bagi masyarakat. Namun yang menjadi kurang dalam BUMDes ini ialah masih dari masyarakat yang belum mengetahui adanya BUMDes serta usaha yang dijalankan BUMDes hanya 2 unit usaha saja. Hal ini dapat dilihat dari beberapa indikator kesejahteraan masih ada yang belum dirasakan oleh masyarakat Desa Pohgading.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, adapun beberapa saran untuk BUMDes Matahari kedepannya:

1. BUMDes Matahari harus lebih meningkatkan pengelolaanya serta sosialisanya agar nantinya BUMDes Matahari tetap bertahan dan lebih dikenal lagi kedepannya ditenganh masyarakat.
2. Diharapkan untuk kedepannya BUMDes Matahari lebih mengembangkan unit usaha ada dan memberikan inovasi baru unit yang telah ada agar profit atau keuntungan yang didapatkan akan terus meningkat.
3. Diharapkan masyarakat dan akademisi yang ada di sekitar BUMDes Matahari lebih aktif dalam mendukung dan menyumbangkan ide atau pemikiran yang dapat mendorong perkembangan BUMDes untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Matahari.
4. Pemerintah Desa harus memberikan perhatian khusus kepada BUMDes Matahari dengan memberikan pendampingan dan fasilitas yang dapat membantu mereka berkembang.



DAFTAR PUSTAKA

- Ajif, P. (2013). Pola Jaringan Sosial pada Industri Kecil Rambut Palsu di Desa Karangbanjar, Kecamatan Bojongsari, Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Penelitian*, 31–40. [https://eprints.uny.ac.id/18100/5/BAB III 09.10.033 Aji p.pdf](https://eprints.uny.ac.id/18100/5/BAB_III_09.10.033_Aji_p.pdf)
- ALVIANT. (2022). *EFEKTIVITAS PENGELOLAAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) TERHADAP KESEJAHTERAAN EKONOMI MASYARAKAT DESA KUPA, KECAMATAN MALLUSETASI, KABUPATEN BARRU*.
- Andini, U. H., Soeaidy, M. S., & Hayat, A. (2015). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Dari Desa Tertinggal Menuju Desa Tidak Tertinggal (Studi di Desa Muktiharjo Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati). *Jurnal Administrasi Publik*, 2(12), 7–11.
- Barru, K. (2022). 17.3400.019.
- Boedijono, B., Wicaksono, G., Puspita, Y., Bidhari, S. C., Kusumaningrum, N. D., & Asmandani, V. (2019). Efektifitas Pengelolaan Dana Desa Untuk Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa Di Kabupaten Bondowoso. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT*, 4(1), 9–20. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v4i1.237>
- Dr. Sandu Siyoto, SKM., M.Kes. (2015).
- Dr. Sandu Siyoto, SKM, M. K., & M. Ali Sodik, M. a. (2015). Dasar Metodologi Penelitian Dr. Sandu Siyoto, SKM, M.Kes M. Ali Sodik, M.A. 1. *Dasar Metodologi Penelitian*, 1–109.
- Gai, A. M., Witjaksono, A., & Maulida, R. R. (2020). *Perencanaan dan Pengembangan Desa*. <https://my.b-ok.as/book/11521939/4f1438>
- Hanum, N., & Safuridar, S. (2018). Analisis Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga terhadap Kesejahteraan Keluarga di Gampong Karang Anyar Kota Langsa.

Jurnal SamudraEkonomiDan Bisnis, 9(1), 42–49.
<https://doi.org/10.33059/jseb.v9i1.460>

Kurnia, S., Pembangunan, K. A., Studi, P., Publik, A., Ilmu, F., Dan, S., Politik, I., & Mataram, U. M. (2021). *SKRIPSI EFEKTIVITAS BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDes) DALAM MENINGKATAKAN KESEJATERAAN*.

Moha, D. S. & M. I. (2015). Ragam Penelitian Kualitatif. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.

Muslimin, U. (2021). Pengaruh Retailing Mix Terhadap Keputusan Pembelian. *Amsir Management Journal*, 1(2), 81–92.
<https://doi.org/10.56341/amj.v1i2.22>

(Pekei, 2016)

Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 13–21. <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>

Putri, F. A., & Dwipriandi, R. (2021). Efektivitas Kampanye Dalam Jaringan: Studi Kasus Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Luwu Timur Sulawesi Selatan. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 10, 110–130.
<https://doi.org/10.20961/jas.v10i0.47645>

(Ramly, 2018)

Ridlwan, Z. (2015). Urgensi Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) Dalam Pembangunan Perekonomian Desa. *FIAT JUSTISIA: Jurnal Ilmu Hukum*, 8(3), 424–440. <https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v8no3.314>

Rofiq, A., Salim, A., Untung, B., Laksono, I., Bulan, W. R., Arifah, U., & Heryanto, S. (2016). Praktik Baik Desa dalam Implementasi Undang-undang Desa. *Pusat TelaahDanInformasiRegional*. https://www.researchgate.net/publication/269107473_What_is_governance/link/548173090cf22525dcb61443/download%0

[Ahttp://www.econ.upf.edu/~reynal/Civilwars_12December2010.pdf](http://www.econ.upf.edu/~reynal/Civilwars_12December2010.pdf)
[s://thinkasia.org/handle/11540/8282](http://thinkasia.org/handle/11540/8282)
[Ahttps://www.jstor.org/stable/418576](https://www.jstor.org/stable/418576)
25

safroni. (2012). *Manajemen pelayanan Publik kebersihan lingkungan*. 1–40.

Salbia, N., & Keri, I. (2022). Efektivitas Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Maju Bersama Desa Patangnga Kecamatan Tellu Siattinge Kabupaten Bone. *Islamic Economic and Business Journal*, 2(2), 205–228. <https://mail.jurnal.iainbone.ac.id/index.php/ieb/article/view/3007>
[Ahttps://mail.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/ieb/article/download/3007/1271](https://mail.jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/ieb/article/download/3007/1271)

Shodiq, M. (2019). *PENGARUH KOMPETENSI GURU, DISIPLIN BELAJAR, DAN FASILITAS BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SMP MUHAMMADIYAH 4 KEBOMAS (TAHUN AJARAN 2017/2018)*. Diss. Universitas Muhammadiyah Gresik. October 2013, 1–224.

Suardi, D. (2021). Makna Kesejahteraan Dalam Sudut Pandang Ekonomi Islam. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2), 321–334. <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i2.180>

Sukmana, O. (2017). Konsep dan Desain Negara Kesejahteraan (Welfare State). *Jurnal Sosial Politik*, 2(1), 103. <https://doi.org/10.22219/sospol.v2i1.4759>

Sundayani, U. (2017). Pengaruh Kompensasi dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Bandung. *Universitas Pasundan*, 13–61. <http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/30323>

(Steers, 2013)

Tahkim, M. (2016). Sistem Ekonomi Islam Dan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Studi Islam Dan Sosial*, 51, 436–451.

(Wangsa, 2019)

Wijaya, N. A. P. (2022). Bab Ii Landasan Teori. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.



DOKUMENTASI PENELITIAN

Gambar 5.1 wawancara dengan sekretaris BUMDes



Gambar 5.2 wawancara dengan bendahara BUMDes



Gambar 5.3 wawancara dengan pihak instansi desa



Gambar 5.4 wawancara dengan masyarakat



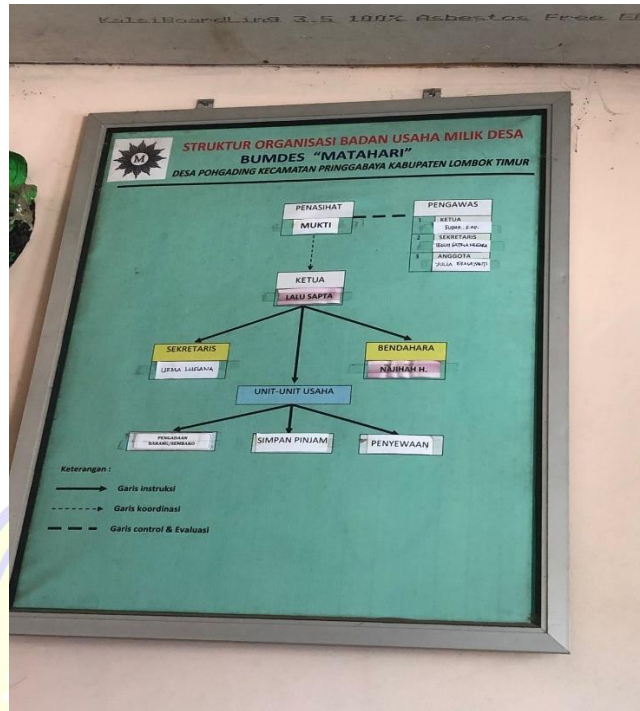
Gambar 5.5 Kondisi kantor BUMDes Matahari sementara



Gambar 5.6 Kantor BUMDes yang baru selesai di renovasi



Gambar 5.7 Struktur Organisasi BUMDes Matahari



Gambar 5.8 Dokumentasi penyerahan PADesa

